LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Pegaruh Model Penemuan Terbimbing Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Materi Kubus dan Balok"

Oleh

ALI RUSMAN NIM. 411 410 024

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I

Prof. Dr. Hj. Evi Hulukati, M.Pd

NIP. 19600530 198603 2 001

Pembimbing II

Drs. Sumarno Ismail, M.Pd

NIP. 19621129 199803 1 003

Mengetahui Ketua Jurusan Pendidikan Matematika

Dra. Lailany Yahya, M.S.

NIP. 19681219 199403 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Penemuan Terbimbing Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Materi Kubus dan Balok"

Oleh

ALI RUSMAN NIM. 411 410 024

Telah dipertahankan didepan dewan penguji

Hari / Tanggal: Jum'at / 18 Juli 2014

Waktu

: 14.00

Tempat

: Ruang Sidang Jurusan Pendidikan Matematika

Dewan Penguji

1. Prof. Dr. Hj. Evi Hulukati, M.Pd

NIP. 19600530 198603 2 001

2. Drs. Sumarno Ismail, M.Pd NIP. 19621129 199803 1 003

3. **Dr. Tedi Machmud, M.Pd**NIP. 19690825 199403 1 002

4. Drs. Yus Iryanto Abas, M.Pd NIP. 19620615 199003 1 002

5. Hasan Panigoro, S.Pd. M.Si NIP. 19850501 200812 1 004 Tanda Tangan

Anggota

Penguji Utama

Anggota

Anggota

Anggota

Mengetahui,

Dekan Fakultas Matematika dan IPA Universitas Negeri Gorontalo

Prof. Dr. Hj. Eyi Hulukati, M. Pd NIP. 19600530 198603 2 001

ABSTRAK

Rusman, Ali.2014. *Pengaruh Model Penemuan Terbimbing Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa*.SKRIPSI. Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Gorontalo.Prof. Dr. Hj. Evi Hulukati, M.Pd. Drs. Sumarno Ismail, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajarkan dengan model penemuan terbimbing dengan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajarkan denganmodel pembelajarankooperatif pada materi kubus dan balok

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Gorontalo Tahun Pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 268 orang dan tersebar dalam 8 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Dari populasi ini diambil 2 kelas secara acak. Kemudian, dipilih lagi secara acak untuk menentukan kelas yang akan diberikan perlakuan. Berdasarkan hasil random, kelas VIII.6 terpilih sebagai kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan modelpenemuan terbimbing sedangkan kelas VIII.7 sebagai kelas yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif.

Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan instrumen berupa tes kemampuan pemecahan masalah yang berbentuk essay. Data yang didapatkan kemudian di analisis secara deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif dilakukan melalui data hasil kemampuan pemecahan masalah matematis dalam besaran-besaran statistik seperti rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai yang paling banyak muncul (modus), simpangan baku (standar deviasi), dan menggambarkannya dalam bentuk tabel distribusi frekuensi histogram. Sedangkan analisis inferensial dilakukan dengan menggunakan uji ANAKOVA untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $F_{\rm hitung}$ = 0,299 < $F_{\rm tabel}$ = 4,00 artinya kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajarkan dengan modelpenemuan terbimbing lebih baik daripada kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatifpada materi kubus dan balok.

Kata Kunci :Penemuan Terbimbing , Kemampuan Awal, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa.